

**STRATEGI TIM KREATIF *PRODUCTION HOUSE*
DALAM PENULISAN SKENARIO UNTUK
MEMPERTAHANKAN POPULARITAS SINETRON RELIGI
PARA PENCARI TUHAN JILID 15**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

VIVI SRIWAHYUNI
NIM. 3419138

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI TIM KREATIF *PRODUCTION HOUSE*
DALAM PENULISAN SKENARIO UNTUK
MEMPERTAHANKAN POPULARITAS SINETRON RELIGI
PARA PENCARI TUHAN JILID 15**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

VIVI SRIWAHYUNI
NIM. 3419138

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vivi Sriwahyuni

NIM : 3419138

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI TIM KREATIF *PRODUCTION HOUSE* DALAM PENULISAN SKENARIO UNTUK MEMPERTAHANKAN POPULARITAS SINETRON RELIGI PARA PENCARI TUHAN JILID 15”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Vivi Sriwahyuni
NIM. 3419138

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Desa. Babalan RT. 003 RW. 005 Kec. Wedung, Kab. Demak.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Vivi Sriwahyuni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Vivi Sriwahyuni

NIM : 3419138

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Strategi Tim Kreatif *Production House* Dalam Penulisan Skenario
Untuk Mempertahankan Popularitas Sinetron *Religi* Para Pencari
Tuhan Jilid 15

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I.

NIP. 199001312018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VIVI SRIWAHYUNI**

NIM : **3419138**

Program Studi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI TIM KREATIF *PRODUCTION HOUSE*
DALAM PENULISAN SKENARIO UNTUK
MEMPERTAHANKAN POPULARITAS SINETRON
RELIGI PARA PENCARI TUHAN JILID 15**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Pengji I

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pengji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 26 Mei 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dalam melakukan penelitian. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orangtua, juga Abangku: Idri Suhendra & Syaiful Rizki. Adekku: Widya Kasmi Ningsih, Luky Ramadhani, Kelvin Akbar. Serta keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini, dan memberikan do'a, moril, material, motivasi, segala fasilitas terbaik yang mendukung pendidikan hingga menyelesaikan perguruan tinggi.
3. Terima kasih kepada Ayahanda Kasli, yang menjadi pemimpin keluarga, dengan penuh keringat menafkahi kami dengan semua ikhtiarnya. Semoga ayah sehat selalu, panjang umur, maafkan anakmu yang sering bandel ini, sebagaimana nasihatmu dulu, sebisa mungkin, anakmu ini akan menjadi orang yang bermanfaat untuk banyak orang. Ayah engkau adalah Ayah nomor satu sedunia.
4. Terima kasih kepada Ibunda Zermiati, ibu orang yang hebat, yang mampu menyembunyikan kesusahan dari anak-anaknya, selalu tersenyum dalam situasi apapun, ibu yang tiada henti mendo'akan kesuksesan ke-enam anaknya dalam setiap sujudnya. Membahagiakanmu adalah tujuan utama dalam hidup saya. Tak ada hal lain yang aku ucapkan selain mendo'akanmu sehat selalu, dan panjang umur, sehingga bisa melihat anak-anakmu sukses amin.

5. Terima kasih kepada Nenek Nursima, yang telah menjadikan aku sebagai cucu kesayangan hehe, yang mencintai dan menyayangi aku dengan setulus hati, yang selalu membela aku ketika dimarahi, jaga kesehatan agar sehat selalu dan panjang umur. Harus banyak sabar, sabar dalam hal merindukan aku maksudnya, love ayek.
6. Terima kasih kepada Makdang Majlis dan Mintuo Nizar yang telah bertanggung jawab menjaga, merawat, dan menyayangiku dengan sepenuh hati hingga saat ini.
7. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sampai detik ini meskipun jauh dari orangtua terkadang suka mengeluh tetapi tetap semangat berjuang untuk menyelesaikannya sampai akhir, dan mampu berusaha keras berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kehidupan ini.
8. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus ketua Program Studi KPI, Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
9. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Makmun yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
10. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
11. Terima kasih kepada Pak Syaikh Luthfi. Guru sekaligus Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini, dan juga sebagai teman diskusi yang tak henti-hentinya memberikan ilmu dan nasihatnya kepada saya. Terimakasih atas ilmu dan kesempatan belajar yang diberikan kepada saya.

12. Terima kasih kepada Rumah Produksi PT. Demi Gisela Citra Sinema, pak Deddy Mizwar, Amiruddin Olland, Syaikhul Luthfi, Wawan Sugiawan, Tito Kurnianto, Pak Gunung, AA Gagak, AA Kiki, AA Tyan, kak Velly, dan seluruh crew produksi Sinema Wajah Indonesia “JELANG 17”. Yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman yang begitu berharga.
13. Terima kasih kepada teman-teman KPI D Angkatan 2019 yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan ini.
14. Terima kasih kepada organisasi HMJ KPI dan program Lentera Kampus yang telah mengajarkan tentang kekeluargaan serta bertanggung jawab atas semua hal baik maupun buruk yang menjadi pengalaman sangat berharga bagi saya.
15. Terima kasih kepada teman kuliah saya: Annisa Kamila, Nida Mufidah, With The Gang, yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
16. Terima kasih juga kepada sahabat saya yang tercinta: Cory Ramadhani, Amelia Putri, Ayu Mustika Rani, Muhammad Hanif, Hendri Fernando, Delfia Putri Anjani, Vira Yunita yang selalu memberikan dukungan.
17. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo’akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

MOTTO

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

**Jangan Menjelaskan Tentang Dirimu Kepada Siapapun,
Karena Yang Menyukaimu Tidak Butuh Itu,
Dan Yang Membencimu Tidak Percaya Itu.**

~Ali bin Abi Thalib~

ABSTRAK

Vivi Sriwahyuni. Strategi Tim Kreatif *Production House* Dalam Penulisan Skenario Untuk Mempertahankan Popularitas Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 15. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi, Penulisan Skenario, Sinetron, *Production House*.

Hasil survei indeks kualitas program siaran televisi pada tahun 2018-2020 yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Dari 8 format televisi ada tiga kategori program siaran indeks yang tidak berkualitas, salah satunya sinetron. Namun, tidak semua sinetron di Indonesia itu tidak berkualitas, ada beberapa sinetron Indonesia yang berkualitas, bahkan menerima penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Salah satu sinetron yang berkualitas adalah sinetron Para Pencari Tuhan. Sinetron Para Pencari Tuhan merupakan sebuah sinetron tayangan televisi bergenre religi yang diproduksi setiap tahun untuk penayangan di bulan Ramadhan. Sinetron ini sudah diproduksi dari tahun 2007 hingga sekarang. Sinetron ini mendapatkan penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai sinetron terbaik pada tahun 2014. Selain itu, sinetron Para Pencari Tuhan juga berhasil meraih penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai serial religi Ramadhan terlama pada tahun 2023. Dibalik keberhasilan tayangan sinetron Para Pencari Tuhan tidak dapat dipisahkan dari kualitas naskah skenario yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penulisan skenario sinetron religi dan bagaimana strategi tim kreatif *Production House* PT. Demi Gisela Citra Sinema dalam proses penulisan skenario sinetron religi untuk meningkatkan popularitas sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*library research*). Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi kemudian di analisis melalui analisis data kualitatif.

Dari hasil penelitian bahwa pada sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15 menggunakan tahapan proses menulis yaitu: menentukan tema (premis), mencari ide cerita, menulis sinopsis, menulis scene plot, menulis skenario. Proses penemuan ide yang dilakukan berasal dari sumber-sumber seperti Al-Qur'an, Hadist, buku, majalah, koran, media sosial, dan lainnya. Sinetron Para Pencari Tuhan setiap di produksi selalu mengedepankan nilai-nilai norma Islam. Sinetron Para Pencari Tuhan bisa populer hingga saat ini karena sinetron ini sudah tayang selama 16 tahun, berdasarkan dari jilid 1 sampai jilid 16. Pemainnya selalu konsisten mulai dari pameran Bang Jack yang selalu diperankan oleh Deddy Mizwar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Tim Kreatif *Production House* Dalam Penulisan Skenario Untuk Meningkatkan Popularitas Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 15”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan sekaligus pembimbing skripsi, yang penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Makmun yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.

7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

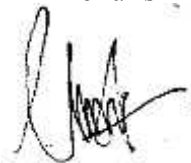
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 15 Mei 2023

Penulis



Vivi Sriwahyuni
NIM. 341419138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Penelitian	25

BAB II STRATEGI TIM KREATIF PRODUCTION HOUSE DALAM PENULISAN SKENARIO SINETRON RELIGI UNTUK MEMPERTAHANKAN POPULARITAS

A. Strategi Kreativitas	26
1. Pengertian Strategi	26
2. Pengertian Kreativitas	27
3. Strategi Kreativitas	29
B. Production House (Rumah Produksi)	31
1. Konsep Produksi	31
2. Pengertian Rumah Produksi	35
3. Macam-macam Rumah Produksi di Indonesia	37
C. Penulisan Skenario	39
D. Popularitas	46
E. Sinetron Religi	50
1. Pengertian Sinetron	50
2. Macam-macam Sinetron	51

BAB III GAMBARAN UMUM PRODUCTION HOUSE PT. DEMI GISELA CITRA SINEMA

A. Profil PT. Demi Gisela Citra Sinema	53
1. Sejarah perusahaan PT. Demi Gisela Citra Sinema	53
2. Latar Belakang Sinetron Para Pencari Tuhan	54
3. Visi dan Misi PT. Demi Gisela Citra Sinema	56
4. Struktur Organisasi Perusahaan	57
5. Fasilitas dan Peralatan	55
6. Hasil Produksi Citra Sinema	59
B. Proses Penulisan Skenario Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 15	61
C. Strategi Tim Kreatif Production House PT. Demi Gisela Citra Sinema Dalam Proses Penulisan Skenario Religi Untuk Mempertahankan Popularitas Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15	65

BAB IV ANALISIS STRATEGI TIM KREATIF PRODUCTION HOUSE DALAM PENULISAN SKENARIO UNTUK MEMPERTAHANKAN POPULARITAS SINETRON RELIGI PARA PENCARI TUHAN JILID 15

A. Analisis Proses Penulisan Skenario Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 15	70
1. Menentukan Tema (Premis)	71
2. Mencari Ide Cerita	73
3. Menulis Sinopsis	74
4. Membuat Treatmen	75
5. Penulisan Skenario	78
B. Analisis Strategi Tim Kreatif Production House PT. Demi Gisela Citra Sinema Dalam Proses Penulisan Skenario Sinetron Religi Untuk Mempertahankan Popularitas Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15 ...	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 2. 1 Struktur Tiga Babak	44
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Demi Gisela Citra Sinema.....	57
Gambar 4. 1 Sinopsis Para Pencari Tuhan Jilid 15 episode 1	75
Gambar 4. 2 Contoh Treatment Para Pencari Tuhan Jilid 15 Episode 1 Scene 2	77
Gambar 4. 3 Skenario Para Pencari Tuhan Jilid 15 Episode 1 Scene 15	80
Gambar 4. 4 Contoh Diagram Rating Para Pencari Tuhan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Massa merupakan saluran atau alat komunikasi yang mempermudah kehidupan melalui perkembangan teknologi. Salah satu media yang masih eksis hingga saat ini adalah televisi. Televisi merupakan perpaduan antara suara dan gambar yang bersifat *informatif*, *edukatif*, dan menghibur. Televisi memiliki sistem informasi yang disebarkan secara luas, sehingga menjadi media *mainstream* bagi masyarakat. Siaran televisi dalam segala aspek tidak lepas dari unsur kreativitas. Kreativitas adalah faktor utama yang menentukan kesuksesan sebuah acara televisi.¹

Televisi sebagai media konvensional di Indonesia yang tetap eksis melawan gempuran media baru seperti jejaring sosial, contohnya media Youtube, Instagram, Tiktok, dan lain sebagainya. Akan tetapi, televisi masih unggul dalam bidang kualitas penyampaian informasinya dibandingkan dengan media online. Televisi melalui proses pengawasan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Dengan demikian, acara yang ditayangkan tersebut sudah lolos dari Lembaga Sensor Film (LSF), sedangkan di media online, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tidak memantau pengawasan terhadap isi konten di media sosial.²

¹Kuswandi Wawan. Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 37.

²<https://www.hukumonline.com/klinik/a/kriteria-penyensoran-film-di-indonesia-lt57e382ada65e8> terakhir diakses pada 29 Desember 2022 pukul 15.30

Menurut survei yang dilakukan oleh Nielsen, televisi masih tetap menjadi media utama yang paling banyak digunakan. Seiring berjalannya waktu, kualitas dan jumlah siaran televisi terus meningkat. Ada berbagai program televisi seperti berita, pendidikan, informasi, dan hiburan yang disajikan dengan cara yang menarik dan kreatif, menunjukkan variasi tayangan yang semakin beragam. Nielsen menghitung usia kelompok sasaran dari 5 hingga 50 tahun ke atas, kategori meliputi anak-anak, remaja, pekerja, orang tua atau ibu rumah tangga. Memperluas pengukuran dapat membantu industri menjangkau *audience* targetnya.³

Dengan berkembangnya industri televisi dan era selebriti instan yang diciptakan oleh televisi. Acara televisi yang terdapat dalam program sinema elektronik (sinetron). Sinetron biasanya dibagi menjadi beberapa episode. Sinetron dengan jumlah episode terbatas disebut miniseri. Episode miniseri adalah bagian dari keseluruhan cerita, episode seperti bab dalam buku.⁴ Hal ini dibuktikan dengan tingginya rating sinetron di televisi. Televisi berperan penting dalam kebutuhan informasi untuk masyarakat, dan sebagai media hiburan bagi anak-anak, dewasa, hingga orang tua. Bahkan televisi masih menjadi media yang dominan dan diminati masyarakat Indonesia.⁵

Hasil survei indeks kualitas program siaran televisi pada tahun 2018 yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Selama tiga periode, 8 format TV

³<https://www.nielsen.com/id/> diakses pada 29 Desember 2022 pukul 18.15.

⁴Morissan, M.A. "*Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio dan Televisi)*". *Media Grafika*, 2011, hlm. 138-143.

⁵Teguh Imanto, "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar," *Jurnal Komunikasi*, (2012), hlm. 22.

ada tiga kategori program siaran indeks yang tidak berkualitas, tiga kategori program tersebut selalu berada di bawah standar nilai 3.00 yaitu program sinetron, variety show, dan infotainment. Hal itu disampaikan Ketua KPI Pusat, Yuliandre Darwis, dalam acara ekspose Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi, di Hotel Arya Duta, Senin (10/12/2018). Tren indeks kualitas program televisi pada kategori sinetron menurut Andi hal ini berputar pada persoalan kekerasan dan membahayakan anak serta remaja.⁶

Namun, tidak semua sinetron di Indonesia itu tidak berkualitas, ada beberapa sinetron Indonesia yang berkualitas, bahkan menerima penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Salah satu sinetron yang berkualitas adalah sinetron Para Pencari Tuhan. Sinetron ini mendapatkan penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai sinetron terbaik tahun 2014, selain itu, sinetron ini juga meraih penghargaan Special Award for Foreign di ajang International Drama Festival, Tokyo, Jepang tahun 2008.⁷

Sinetron Para Pencari Tuhan (PPT) merupakan sebuah program televisi religi yang sudah diproduksi selama lebih dari satu dekade. PT. Demi Gisela Citra Sinema, sebagai rumah produksinya, cerdik dalam menyajikan program ini dengan mengemasnya untuk ditayangkan hanya pada bulan Ramadhan. Seiring berjalannya waktu, penonton selalu merasa penasaran dengan konten yang akan

⁶<https://www.antaranews.com/berita/2184542/kpi-minta-stasiun-tv-lebih-tingkatkan-kualitassiaran#:~:text=Koordinator%20Bidang%20Riset,kesopanan%20dan%20kesusilaan%2C%22> diakses pada 10 April 2023 pukul 14.55.

⁷ (<http://showbiz.liputan6.com/read/229644/sinetron-ippti-meraihpenghargaan-internasional?page=2>) diakses pada 10 April 2023 pukul 15.00.

disajikan dalam setiap episode, karena setiap episode menawarkan pesan-pesan religi yang berisi tuntunan pendidikan untuk penonton.⁸

Berkembangnya industri televisi telah mendorong pertumbuhan bisnis rumah produksi. Oleh karena itu, rumah produksi perlu memperhatikan aspek pendidikan dalam program tayangan yang disajikan.⁹ PT. Demi Gisela Citra Sinema berkomitmen untuk memajukan masyarakat dengan menawarkan tayangan televisi yang lebih bermutu dan pencerah, yang mengandung nilai-nilai moral, estetika, dan religi. Karena karya-karyanya yang selalu menonjolkan nilai-nilai religius, para penonton menganggap PT. Demi Gisela Citra Sinema sebagai rumah produksi yang menghasilkan tayangan religi.¹⁰

PT. Demi Gisela Citra Sinema, sebuah perusahaan rumah produksi yang didirikan oleh aktor Deddy Mizwar pada tahun 1997, merupakan salah satu rumah produksi sinetron Indonesia yang selalu menghadirkan pesan religius dalam setiap tayangan sinetronnya. Dalam rangkaian dialog para aktornya, bahasa sehari-hari digunakan agar adegan yang dimainkan menjadi lebih bermakna. Dengan penggunaan humor yang cerdas, dialog-dialog tersebut memperkaya cerita sederhana menjadi menarik dan dikemas dengan kemampuan akting para aktor yang memukau.¹¹

⁸ Mahathir Muhammad, "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 Universitas Mercu Buana Terhadap Program Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 3 Di SCTV," *Ilmu Komunikasi*, 2010.

⁹ Riska Afriana, "Positioning PT Demi Gisela Citra Sinema Sebagai Production House Religi," 2016, hlm. 7.

¹⁰ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 69.

¹¹ Vina Effendi, "Filem Sebagai Cerminan Identiti Budaya: Analisis Terhadap Karya Deddy Mizwar," 2016.

Dalam perusahaan rumah produksi PT. Demi Gisela Citra Sinema yang dipimpin oleh Deddy Mizwar sebagai direktur utama, ia selalu berpegang teguh pada prinsipnya untuk beribadah kepada Allah dengan konsisten. Setiap film yang diproduksi oleh PT. Demi Gisela Citra Sinema memiliki tujuan atau misi yang diusung. Menurut Deddy Mizwar, jalan tersebut harus dilalui melalui pesan-pesan dakwah dari tayangan sinetron. Meski tidak bisa berdakwah dalam format ceramah, namun Deddy Mizwar berharap penonton mudah menerima pesan-pesan dakwah melalui tayangan sinetron religi.¹²

Manfaat utama dari sebuah sinetron (*audio visual*) adalah memudahkan orang untuk menikmati karya seni sehingga dakwah lebih efektif dan efisien. Dengan sinetron (*audio visual*) orang dapat melihat, menikmati, dan mencerna karya seni yang ditampilkan. Selain itu, sinetron (*audio visual*) juga memudahkan orang atau pemirsa untuk memahami pesan atau hal yang ingin disampaikan dalam sebuah karya sinetron.¹³

Keberhasilan suatu program sinetron (*audio visual*) sangat bergantung pada kualitas naskah skenario yang digunakan. Naskah skenario memiliki peran penting sebagai alat produksi utama dalam menghasilkan berbagai konten *audio visual* seperti video, film, dan sinetron. Skenario digunakan untuk merencanakan jenis produksi yang akan dibuat, seperti film, drama, sinetron, *reality show*, komedi, *talk show*, serta acara televisi lainnya. Artikel dalam naskah skenario

¹² https://id.wikipedia.org/wiki/Demi_Gisela_Citra_Sinema terakhir diakses pada 5 Januari 2023 pukul 16.30

¹³ Salman Aristo, "Pengantar Penulisan Skenario (Scripwriting)," *Profilm*, 2017, hlm. 45–82.

harus diisi dengan karakter, simbol, dan elemen yang disatukan dalam bentuk sebuah skrip skenario yang siap untuk diproduksi.¹⁴

Menulis skenario tidak bisa disamakan dengan menulis karya sastra lainnya seperti cerpen, novel, esai dan lain sebagainya. Adanya format penulisan, dan standarisasi internasional menjadikan skenario berbeda dengan karya tulis lainnya. Dalam karya tulis atau karya sastra, seorang penulis bebas menuliskan semua imajinasinya. Sedangkan dalam menulis skenario seorang penulis tidak hanya menulis imajinasi, namun juga dituntut untuk membayangkan bagaimana tulisannya akan mengisi *frame* kamera dan dipahami oleh semua orang yang terlibat dalam pembuatan film atau sinetron.

Cerita sinetron tentunya melalui proses kreatif dalam pembuatan sinetron dimulai dari ide cerita hingga naskah skenario dan menjadi panduan produksi. PT. Demi Gisela Citra Sinema, sebuah *Production House*, selalu menyisipkan pesan-pesan religi dalam setiap karyanya dengan sentuhan nuansa Islami dan realitas kehidupan sosial masyarakat sekitar. Salah satu contohnya adalah sinetron Para Pencari Tuhan, yang menjadi favorit umat Islam yang sedang menjalankan ibadah sahur. Selain itu, banyak fenomena sinetron di Indonesia yang dituturkan dengan gaya cerita komedi-drama, terkesan kurang menggurui, dan dapat diterima oleh penonton, membuat sinetron Para Pencari Tuhan terus berlanjut hingga jilid 15.¹⁵

¹⁴ Desi Pratiwi Ruhiyana, "Penceritaan Tiga Tokoh Utama Dengan Penerapan Multiplot Dalam Penulisan Skenario Film 'Harga Sebuah Perubahan'". 2019.

¹⁵ Syaikhul Luthfi, "Kreativitas Amiruddin Olland dalam Penulisan Skenario Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10," 2019. Hlm. 23.

Acara televisi sinetron Para Pencari Tuhan, yang diproduksi oleh Deddy Mizwar, akan ditayangkan kembali di SCTV pada bulan Ramadhan tahun 2023. Deddy Mizwar merasa bersyukur karena serial tersebut telah dapat tayang setiap tahun, yaitu selama 15 tahun, dan juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Tidak hanya itu, hingga akhirnya sinetron Para Pencari Tuhan tersebut berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai serial religi Ramadhan terlama. Melalui akun Instagram @deddy_mizwar pada tanggal 7 Februari 2023, Deddy Mizwar menyampaikan ucapan syukur kepada Allah SWT, MURI, SCTV, dan tim produksi acara tersebut. Namun, ucapan terima kasih paling berkesan bagi Deddy Mizwar adalah saat ia mengucapkan terima kasih kepada istrinya yang tercinta pada acara penganugerahan penghargaan MURI.¹⁶

Dari pemaparan dan penjelasan di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Tim Kreatif *Production House* Dalam Penulisan Skenario Untuk Mempertahankan Popularitas Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 15”**. Dengan demikian, adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi khalayak umum maupun mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang bagaimana peran seorang Tim Kreatif *Production House* PT. Demi Gisela Citra Sinema untuk menerapkan strategi penulisan skenario sinetron yang menarik dan berkualitas agar masyarakat semakin tertarik.

¹⁶<https://www.sudahbaca.com/berita/pr-3757453840/sinetron-para-pencari-tuhan-memperoleh-penghargaan-dari-muri-simak-bagaimana-tanggapan-deddy-mizwar-di-sini> terakhir diakses pada 11 Februari 2023 pukul 11.58

B. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana proses penulisan skenario sinetron religi Para Pencari Tuhan Jilid 15?
- B. Bagaimana strategi tim kreatif *Production House* PT. Demi Gisela Citra Sinema dalam proses penulisan skenario sinetron religi untuk mempertahankan popularitas sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana proses penulisan skenario sinetron religi Para Pencari Tuhan Jilid 15
2. Untuk menjelaskan bagaimana strategi tim kreatif *Production House* PT. Demi Gisela Citra Sinema dalam proses penulisan skenario sinetron religi untuk mempertahankan popularitas sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diantaranya dipilah menjadi dua bagian yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam memberikan kajian-kajian atau bahan rujukan untuk menciptakan wawasan keilmuan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini berfungsi sebagai bahan contoh bagi penelaah selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pijakan bagi pembaca dan dapat memberikan wawasan tentang mengenai “Strategi Tim Kreatif *Production House* PT. Demi Gisela Citra Sinema Dalam Proses Penulisan Skenario Sinetron Religi Untuk Mempertahankan Popularitas Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15”. Selain itu dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa KPI.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Kreativitas

Dalam kegiatan penulisan skenario, seorang kreatif juga harus memiliki strategi dalam pembuatan penulisan skenario. Pada dasarnya, istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategos* yang memiliki makna jenderal. Strategi yang dimaksud ialah suatu seni yang dilakukan oleh para jenderal untuk menjalankan berbagai taktik dalam medan perang. Menurut *etimologis*, strategi dapat ditafsirkan sebagai suatu taktik, cara dan kiat yang dirancang secara teratur dan terarah dalam mewujudkan fungsi-fungsi organisasi. Maka, penggunaan strategi sangatlah umum dilakukan oleh seorang penulis guna mengemas ataupun membuat sebuah karya sinetron yang ditayangkan di televisi. Menurut pernyataan Vance dari Disney Corporation, kreativitas memiliki arti yang sama dengan menciptakan hal baru atau melakukan perbaikan terhadap yang sudah ada. Sementara itu, sebuah tim kreatif adalah kelompok individu kreatif yang

bekerja bersama-sama dengan tujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan ide-ide dalam rangka penulisan skenario.¹⁷

Dalam konteks organisasi, strategi merujuk pada rangkaian konsep yang meliputi perumusan gagasan, perencanaan tindakan, dan pelaksanaannya dalam jangka waktu tertentu. Suatu strategi yang efektif harus memperhatikan koordinasi kerja tim dan memperhitungkan faktor pendukung dalam prinsip taktik pelaksanaan yang *rasional*, *efisien*, dan *efektif* dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara khusus, strategi dapat diartikan sebagai misi perusahaan yang menetapkan tujuan dan sasaran dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal, serta merumuskan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapainya agar tujuan dan sasaran utama perusahaan tercapai.¹⁸

Mencapai tujuan kesuksesan bisnis sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan dan kemampuan manajer dalam merumuskannya. Perusahaan sangat tergantung pada tujuan, situasi, dan kondisi lingkungan yang berlaku di dalamnya. Strategi sendiri merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran dari rencana pemasaran yang terperinci. Strategi merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan keberhasilan usaha, tergantung pada kemampuan manajernya dalam merumuskan

¹⁷ Wiwin Okta Fianti, Antono Herry Purnomo Adhi, dan Aryan Eka Prastya Nugraha, "Strategi Pemanfaatan Rumah Produksi bagi UKM," Seminar Nasional KeIndonesiaan IV Tahun 2019 "Multikulturalisme dalam Bingkai Ke-Indonesiaan Kontemporer," 2019. Hlm 18.

¹⁸ Adumayanti Siregar, "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro Syariah Kcp Rantau Prapat," *Journal of Chemical Information and Modeling*, (2020). Hlm. 30.

strategi yang akan digunakan. Perusahaan sangat tergantung pada tujuan perusahaan, keadaan, dan lingkungan yang berlaku di perusahaan.

b. Rumah Produksi (*Production House*)

Rumah produksi atau biasa disebut dengan “*production house*” merupakan sebuah perusahaan yang fokus pada produksi rekaman video dan audio, yang berperan dalam merekam program siaran seperti acara televisi, film, dan lain-lain. Tugas utama dari *production house* adalah memproduksi program siaran yang memenuhi aturan dan peraturan yang berlaku dalam bidang penyiaran. Selain itu, *production house* juga memproduksi rekaman audio dan video untuk kebutuhan lainnya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kebutuhan lembaga penyiaran.¹⁹

Seiring dengan pesatnya perkembangan pertelevisian di Indonesia akhir-akhir ini, program hiburan lokal yang ditawarkan oleh pihak televisi dan rumah produksi (*production house*) juga semakin beragam.²⁰ Begitu juga dengan kembalinya gairah sinetron dan film di Indonesia, sinetron telah menjadi alternatif bagi masyarakat yang selama ini hanya menayangkan film asing di layar lebar. Tidak dapat dipungkiri bahwa preferensi produksi tayangan lokal oleh masyarakat Indonesia sangat ditentukan oleh kemudahan bahasa dan budaya serta kebiasaan yang lebih mudah dipahami dibandingkan dengan siaran impor.²¹

¹⁹ Nurina Rr. Ayuningtas, “Penentuan Pajak Usaha Digital,” 2008, hlm. 38–50.

²⁰ Program Studi Sosiologi et al., “Register perfilman dalam kegiatan syuting film di rumah produksi MD Pictures,” 2016, hlm. 1-45.

²¹ Efendi Putra, “Dakwah melalui Film,” *Al-Tajdid*, 1.2 (2009), hlm. 36.

Untuk memenuhi keinginan masyarakat, maka rumah produksi (*production house*) tersebut aktif memproduksi program tayangan untuk perusahaan televisi yang membutuhkan produk sinetron baru yang segar dan menarik. Setiap pertunjukan yang dihasilkan atau diproduksi membutuhkan seseorang atau sekelompok penulis yang disebut tim kreatif.²²

Skenario sinetron, disebut naskah, diibaratkan sebagai rencana atau kerangka tim kreatif saat menulis skenario. Penulisan skenario merupakan salah satu tahapan pra produksi dari proses produksi sinetron, tahapan pra produksi merupakan tahapan awal dimana ide cerita dimulai. Selain ide, kegiatan selama tahap pra produksi juga mempersiapkan perekaman, dan para pemain dan kru film mulai bekerja. Menulis naskah skenario adalah kegiatan menulis ide dan isi dari cerita dalam bentuk yang telah ditentukan dengan tujuan akhir divisualisasikan dalam bentuk pengambilan gambar. Bisa dalam bentuk skenario televisi atau naskah sinetron.²³

Tujuan dari format penulisan skenario adalah untuk memudahkan dalam produksi sinetron. Agar digunakan untuk membaca bentuk format *skrip* skenario. Namun, yang penting bukanlah formatnya, melainkan isi naskahnya. Format berperan sebagai persyaratan teknis yang dibutuhkan untuk membantu dalam setiap tahap produksi sinetron, sementara skenario

²² Sony Set & Sita Sidharta, "Menjadi Penulis Skenario Profesional". (Penerbit PT Grasindo, 2013).

²³ https://id.wikipedia.org/wiki/Penulisan_skenario terakhir diakses pada 10 Desember 2022 Pukul 10.15

merupakan susunan cerita yang ditulis oleh seorang penulis secara keseluruhan. Skenario ini merupakan karya yang dibuat oleh seorang pengarang. Sebuah karya tulis, sebuah skenario yang baik bukan dilihat dari kesenangannya membaca, melainkan keefektifannya yaitu untuk sebuah tayangan sinetron.²⁴

c. Popularitas

Kata "popular" berasal dari bahasa Latin "*populous*" yang artinya banyak orang. Dalam kamus bahasa Indonesia, "popularitas" memiliki arti banyak orang yang mengenal, menyukai, dan mengagumi sesuatu. Kesuksesan penulis skenario sinetron seringkali ditentukan oleh popularitasnya. Popularitas adalah kemampuan seorang tim kreatif dalam menulis naskah skenario. Sinetron menunjukkan kemampuan untuk membangun citra perusahaan, hubungan sosial, dan target *audien*, sehingga terjadi kepopuleran dalam tayangan sinetron.²⁵

Popularitas merupakan gambaran tentang harga diri seseorang terkait dengan bagaimana komunikasi terjadi agar dalam benak konsumen termasuk citra perusahaan yaitu sebagai *production house* yang religi. Pada tahap ini, perusahaan juga harus memikirkan apa yang diinginkan oleh calon pelanggan, oleh karena itu segmentasi pasar memerlukan perencanaan dan menentukan segmen potensial. Karena segmentasi

²⁴ Eky Aiman Fikrie, "Film Sebagai Media Dakwah," Skripsi, Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah, 2012, hlm. 16.

²⁵ Fabiana Meijon Fadul, "Hubungan Antara Persepsi Popularitas Dengan Terbentuknya Konsep Diri Masyarakat," 2019, hlm. 9-11.

merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran yang dapat menentukan kehidupan sebuah perusahaan.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa popularitas adalah suatu keadaan dimana seseorang mengenal, menyukai, dan mengagumi, karena seseorang mengetahui bagaimana harus bersikap sesuai dengan harapan seorang penulis sinetron. Serta mampu menjalin hubungan sosial dan memperoleh persetujuan dari lingkungan, dan memiliki pengaruh dalam kelompok masyarakat.

d. Sinetron Religi

Sinetron, juga dikenal sebagai Sinema Elektronik, merujuk pada produksi film panjang yang ditujukan untuk tayangan televisi. Asal muasal istilah "sinetron" di Indonesia berasal dari Bapak Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Secara khusus, sinetron mengacu pada serial drama televisi yang terdiri dari banyak episode, sedangkan film biasanya lebih pendek dalam durasi. Sinetron dapat mencapai puluhan hingga ratusan episode, sedangkan film cenderung hanya terdiri dari satu episode.²⁷ Banyak orang dari berbagai usia menyukai tayangan sinetron religi, seperti sinetron Para Pencari Tuhan yang sangat menginspirasi. Dalam setiap adegannya, sinetron ini menampilkan suasana Islami dan kekeluargaan yang dapat dijadikan sebagai contoh untuk mempelajari ilmu

²⁶ Detta Rahmawan, Jimi Narotama Mahameruaji, dan Preciosa Alnashava Janitra, "Strategi aktivisme digital di Indonesia: aksesibilitas, visibilitas, popularitas dan ekosistem aktivisme," *Jurnal Manajemen Komunikasi*, (2020). Hlm. 123.

²⁷ R Thadi, "Analisis Kritis Sinetron Religi: Antara Dak-wah dan Kepentingan Komersil," *Dawuh: Islamic Communication Journal*, 2020. Hlm. 9–16.

akhlak dan berperilaku baik, karena juga terdapat pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui ceritanya.²⁸

Sinetron adalah hasil pengolahan dengan komponen yang berbeda seperti karakter, kostum, alat atau *property*, *plot*, dan lain-lain. Mampu menyampaikan pesan dan ideologi pengarang serta mewujudkan simbolisme dalam *realitas*, merupakan sebuah fenomena yang kompleks. Fenomena ini terlihat dalam film dengan gaya hidup yang diwujudkan melalui cerita, karakter, kostum, dan *properti* yang digunakan dalam setiap adegannya. Sebab, sebenarnya film hanya menggambarkan realitas simbolik dari realitas aktual yang sebenarnya, yang hanya bisa menjadi cerminan sebagian kecil masyarakat, atau bahkan cerminan komunitas yang secara geografis berada di luar komunitas yang penonton sinetron. Akhir-akhir ini, para aktivis mulai menarik perhatian pada cara dakwah melalui sinetron di Indonesia. Kesuksesan sinetron Para Pencari Tuhan (PPT) menarik perhatian seluruh lapisan masyarakat, membuat beberapa pengiat dakwah tertarik untuk mengembangkan minat berdakwah yaitu melalui sinetron.²⁹

²⁸ Suparyanto dan Rosad “Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Di SCTV” (2020). Hlm. 53.

²⁹ Siti Solikhati, Heddy Shri Ahimsa Putra, dan Heru Nugroho, “Banalitas Simbol Keagamaan Dalam Sinetron Religi: Analisis Tayangan Sinetron ‘Bukan Islam KTP’ di SCTV,” *Jurnal Ilmu Dakwah*, (2017), hlm. 96–117.

2. Penelitian Relavan

Akhirnya, strategi penulisan skenario menjadi wawasan ulasan menarik untuk diketahui. Beberapa orang telah melakukan penelitian tentang penulisan skenario terhadap skenario yang ada. Beberapa diantaranya adalah:

- a. “Kreativitas Amiruddin Olland Dalam Penulisan Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10”, skripsi Syaikh Luthfi pada tahun 2019, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana kegiatan kreatif sehari-hari Amiruddin Olland yang dipaparkan secara rinci sehingga membuatnya berbeda dari penulis karya sastra lainnya, seperti penulis cerpen, novel, esai, dan jenis karya sastra lainnya. Skenario sebagai bentuk penulisan memiliki perbedaan dan standarisasi yang tidak dapat dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama dalam penggunaan metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif, perbedaannya peneliti sebelumnya lebih mementingkan kreativitas Studi Tokoh, sedangkan penelitian yang peneliti bahas yaitu fokus pada strategi dalam penulisan skenario yang tidak terikat pada studi pendekatan tokoh.³⁰
- b. ”Strategi Kreatif Tim Produksi Program Religi *Inside Di Jak TV*”, skripsi karya Sawsan Gharib Abdul Karim Bawahab pada tahun 2021. Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini menjelaskan tentang membuat program dakwah tayangan religi

³⁰ Syaikh Luthfi, “Kreativitas Amiruddin Olland dalam Penulisan Skenario Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10,” 2019.

menggunakan format *talk show* ceramah yang ditayangkan di stasiun JAK TV. Kreativitas penelitian ini adalah membuat konten dakwah yaitu menarik dan kreatif, karena khalayak memiliki kesempatan untuk mempelajari ilmu pesan dakwah yang terus mengikuti perkembangan zaman. Adapun kesamaan penelitian ini sama dalam penggunaan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas tentang strategi kreatif. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah hasil acaranya berupa ceramah (*talk show*), sedangkan penelitian yang akan peneliti dalam hasil produksi yaitu tayangannya berupa sinetron.³¹

- c. Karya Muna Rifatil Setiawati, Sri Wastiwi pada tahun 2019 dengan judul jurnal “Strategi Kreatif BW Purba Negara Dalam Casting dan Sutradara Tokoh Mbah Sri Untuk Film Ziarah”. Isi jurnal ini membahas mengenai film pertama yang dibuat oleh BW Purba Negara. Sebelumnya, BW Purba Negara telah menyutradarai beberapa film dokumenter dan pendek. Dalam film ziarah tersebut, BW Purba Negara bertindak sebagai penulis, sutradara, dan produser dalam satu waktu. Untuk menghasilkan film utuh tersebut, proses pembuatan naskah hingga menjadi film memerlukan waktu sekitar 2 tahun. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai strategi kreatif dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif, serta yang menjadi perbedaan terletak pada objek yang

³¹ Sawsan Gharib Abdul Karim Bawahab, “Strategi Kreatif Tim Produksi Program Religi Inside di JAK TV,” Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2021.

diteliti, selain itu juga menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan tahapan-tahapan pembuatan film.³²

- d. Jurnal oleh Sri Wahyuni dan Triadi Sya'dian, pada tahun 2020 berjudul “Analisis Proses Kreatif Produksi Film Pada Masyarakat Fisabilillah Produksi (FIISPRO) Kota Medan”. Hasil kajian menunjukkan bahwa produksi Fisabilillah adalah sebuah komunitas film yang berbasis di Medan. Komunitas perfilman ini yang berfokus pada dakwah merencanakan untuk menciptakan sebuah karya film yang dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi masyarakat sehari-hari. Komunitas ini membuka peluang bagi para generasi muda yang berminat dalam dunia perfilman, terutama yang ingin berkarya dalam bidang film religi, dengan tujuan untuk menghadirkan cerita-cerita yang positif dan edukatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas nilai pesan dakwah dan tayangan religi, serta menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang akan diteliti penulis.³³

3. Kerangka Berfikir

Dengan pesatnya perkembangan pertelevisian di Indonesia, program hiburan lokal yang ditawarkan oleh pihak televisi dan rumah produksi (*production house*) juga semakin bervariasi selain itu, kembalinya gairah sinetron dan film di Indonesia juga telah memberikan alternatif bagi penonton

³² Muna Rif'atil Akhlaq dan Sri Wastiwi Setiawati, “Strategi Kreatif Bw Purba Negara Dalam Casting dan,” Jurnal Seni Media Rekam, 10.1 (2018), hlm. 40–55.

³³ Sri Wahyuni dan Triadi Sya'dian, “Analisis Proses Kreatif Produksi Film Pada Komunitas Fisabilillah Production (Fispro) Kota Medan,” Proporsi: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif, 6.1 (2020), hlm. 67–78.

yang selama ini hanya disuguhkan film-film asing di layar lebar. Berdasarkan penelitian ini, tentunya dari seorang penulis mempunyai tahapan yaitu, pra produksi, proses kreatif, penulisan skenario, dan popularitas yang tidak terlepas dari strategi tim kreatif.³⁴

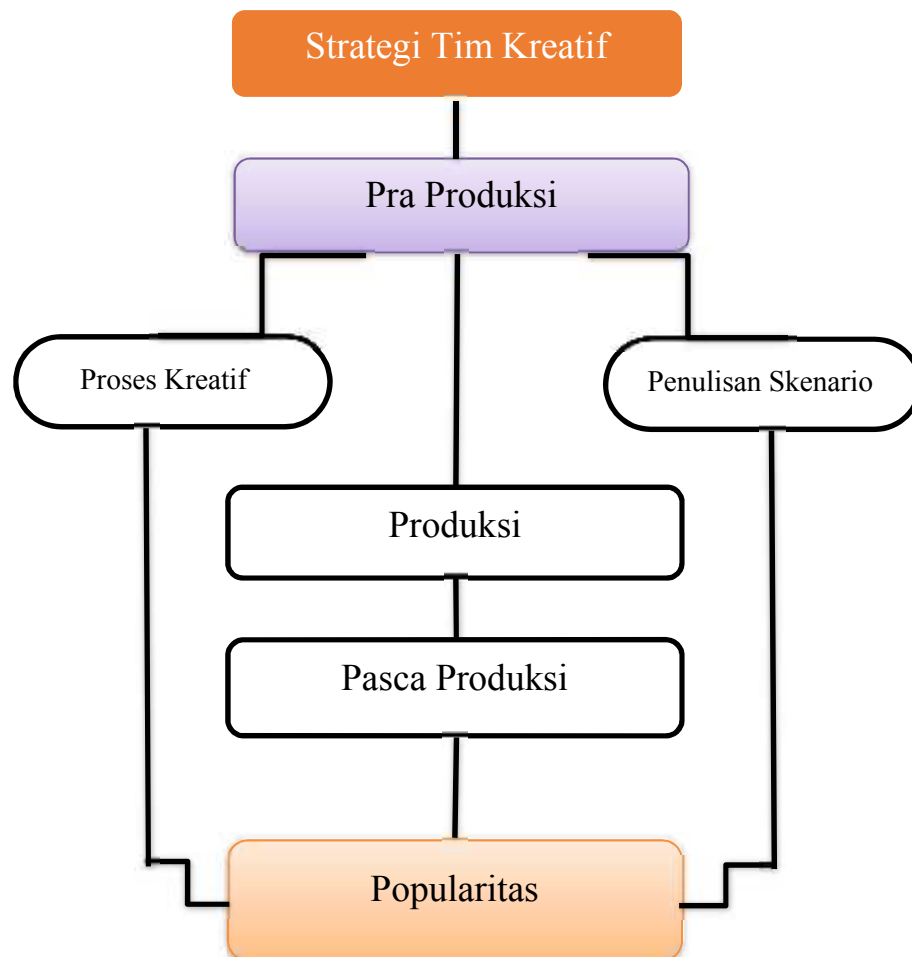
Pra produksi merupakan awal dari konsepsi ide cerita, dimana seluruh tim kreatif dan kru film memulai aktivitas mereka. Salah satu kegiatan utama dalam tahap pra-produksi adalah menulis naskah skenario, yang melibatkan pengembangan ide cerita dan penulisan konten dalam format tertentu, dengan tujuan akhir untuk divisualisasikan pada saat pengambilan gambar. Naskah skenario ini dapat digunakan untuk produksi program televisi maupun sinetron.³⁵ Kemudian tercipta ke popularitas. Popularitas adalah tingkat keberhasilan karya proses kreatif dari ide kreatif penulisan skenario sinetron. Bahwa popularitas adalah keadaan dimana seseorang dikenal, dicintai dan dikagumi banyak orang, karena dia tahu bagaimana harus bersikap sesuai dengan harapan seorang penulis skenario sinetron dan berhasil membina hubungan sosial.³⁶

³⁴ Keifer Geffenberger F, "Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran," AngeF, K. Ge. (2018). *Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Angewandte Chemie International Edition*, hlm. 20-35, 2018, hlm. 12–65.

³⁵ Kuncoro Adhi, "strategi tim kreatif pada program acara variety show Tonight Show". Bab I, 2020, hlm. 1–16.

³⁶ Zaebazary, Ilham. *Kamus istilah televisi dan film*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 255.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menggunakan bahan pustaka dari buku sebagai sumber datanya, bisa juga berupa bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar, sebagai sumber data. Oleh

karena itu, penelitian harus dimulai dari fakta bahwa masalahnya terlihat. Dimana adanya permasalahan tersebut dapat mendorong keinginan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menjelaskan suatu masalah yang menghasilkan suatu kebenaran dalam proses penulisan skenario sinetron untuk menghasilkan sinetron yang berkualitas untuk masyarakat.³⁷

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memfokuskan pada aspek data untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah mekanisme penelitian yang menggunakan kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan melaporkan hasil penelitian.³⁸

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh.

Data penelitian diambil untuk penelitian ini berasal dari:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber informasi pertama yaitu berupa wawancara kepada tim kreatif (*Production House*) PT. Demi Gisela Citra Sinema) yang diambil secara langsung dari informan berupa fakta dan keterangan informasi. Sumber data primer atau

³⁷ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, (2018), hlm. 15.

³⁸ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K. "Metodologi Penelitian Dalam pendekatan Kualitatif," (2020), hlm. 88–100.

sumber data utama penelitian ini adalah pengumpulan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi dari tim kreatif (*Production House*) PT. Demi Gisela Citra Sinema), bahwa peneliti diharapkan dapat menghasilkan hasil dari objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua. Data ini merupakan tambahan atau pendukung dalam penelitian. Sumber informasi datanya berasal dari *Website* resmi dari (*Production House* PT. Demi Gisela Citra Sinema) dan sumber informasi sekunder lainnya diperoleh dari buku-buku film sebagai proses kreatif, buku-buku penulisan skenario, buku-buku komunikasi, maupun jurnal-jurnal penelitian yang menurut peneliti dapat mendukung data-data pokok.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni mengumpulkan data dengan melakukan beberapa teknik dalam melakukan penelitian.³⁹

a. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab sepihak untuk mengumpulkan informasi, yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara adalah suatu percakapan yang tujuan untuk memperoleh informasi tentang subjek yang sedang diteliti, dimana

³⁹ Notoatmodjo M.A., “Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Sosial,” *Rake Sarasin*, 2018, hlm. 54–68.

percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab atau memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan oleh tim kreatif (*production house* PT Demi Gisela Citra Sinema) sebagai sumber informasi.⁴⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi adalah data yang digunakan untuk menyempurnakan penyajian awal informasi dalam bentuk dokumentasi dan laporan. Selain itu, menurut Hasanudin Saleh, metode dokumentasi seperti bukti mencari data tentang variable-variabel berupa wawancara. Dokumentasi dari penulisan skenario sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15.⁴¹

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pekerjaan dilakukan dengan mengolah data, mengelompokkan data, memilih dan memilah data menjadi satu yang dapat dikelola. Mencari dan temukan pola-pola penting, periksa data tersebut dan memutuskan apa yang akan dijelaskan kepada orang lain.⁴²

Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya dicari dan disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan

⁴⁰ Dharmawan, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Budidaya*. hlm. 99–104.

⁴¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung. 2012, hlm. 284-285.

⁴² Ariyanto, "*Thematic Analysis* sebagai Metode Menganalisa Data untuk, (2018), hlm. 24.

menyampaikan hasilnya kepada orang lain melalui analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu situasi atau konteks tertentu. Analisis ini sering digunakan dalam konteks bisnis, organisasi, atau perencanaan strategis untuk memahami posisi kompetitif dan kondisi lingkungan yang mempengaruhi entitas tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara meng-organisasikan materi, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya menjadi formula, memilih yang penting dan dapat diteliti, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu, mula-mula diselenggarakan penyusunan kategori sesuai dengan kualifikasi yang ada. Setelah kategori disusun kemudian dikaitkan dengan ide-ide yang sedang diteliti.⁴³

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang mendalam dan membumi serta memuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam konteks lokal. Dengan bantuan informasi kualitatif, dapat digunakan untuk menelusuri dan memahami rangkaian peristiwa secara kronologis. Menilai sebab dan akibat di benak masyarakat setempat dan terima banyak penjelasan yang bermanfaat peneliti bergerak melampaui prasangka dan kerangka kerja.

⁴³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, (2021). Hlm. 33–54.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang tidak jauh berbeda dari penyusunan skripsi yang lainnya:

BAB I Pendahuluan: bab ini menjelaskan mengenai Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teoritis: bab ini menjelaskan strategi kreativitas, rumah produksi (*production house*), penulisan skenario, popularitas, sinetron religi. Pada setiap sub bab akan meninjau kembali ruang lingkup teori yang akan dikaji seperti proses penulisan skenario.

BAB III Gambaran Umum: bab ini akan menjelaskan gambaran umum tentang rumah produksi (*Production House*) PT. Demi Gisela Citra Sinema.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian: pada bab ini berisi tentang hasil uraian penelitian berdasarkan hasil wawancara dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Meliputi proses kreatif rumah produksi (*Production House*) PT. Demi Gisela Citra Sinema, dalam penulisan skenario Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15.

BAB V Penutup: berisi kesimpulan terhadap apa yang sudah diteliti sebelumnya dan kemudian berisi saran-saran yang perlukan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam proses penulisan skenario sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15 yang pertama dilakukan yaitu mencari ide cerita, ide cerita sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15 yaitu tentang orangtua yang terlantar, orangtua yang tidak dirawat oleh anak-anaknya. Karena, pada saat itu ide muncul ketika pada saat di media sosial lagi banyaknya berita tentang anak yang durhaka kepada orangtua nya. Proses penemuan ide yang dilakukan oleh Syaikh Luthfi berasal dari sumber-sumber seperti membaca Al-Qur'an, Hadist, buku, majalah, koran, media sosial, dan lainnya. Pada tahapan dalam penulisan skenario yang dilakukan oleh penulis Syaikh Luthfi pada sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15. Yaitu, menggunakan proses menulis: menentukan tema (*premis*), mencari ide cerita, menulis sinopsis, menulis *scene plot*, menulis skenario.
2. Strategi tim kreatif *production house* PT. Demi Gisela Citra Sinema dalam proses penulisan skenario sinetron religi yaitu:
 - a. Selalu menjaga kualitas dan setiap tahun Sinetron Para Pencari Tuhan selalu menyajikan cerita dan tema yang berbeda-beda setiap jilidnya.
 - b. Dari cerita dan tema yang berbeda-beda tentunya juga menghasilkan komposisi yang berbeda. Sinetron Para Pencari Tuhan setiap di produksi

selalu mengedepankan nilai-nilai norma Islam, dan selalu menampilkan, menayangkan, mempertontonkan sesuatu yang baru yang tidak meninggalkan nilai pesan-pesan dakwah yang bisa praktekkan di kehidupan sehari-hari.

- c. Sinetron Para Pencari Tuhan bisa populer hingga saat ini karena sinetron ini sudah tayang selama 16 tahun, berdasarkan dari jilid 1 sampai jilid 16.
- d. Pemainnya selalu konsisten mulai dari pemeran Bang Jack yang selalu diperankan oleh Haji Deddy Miwar. Jadi, masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan sinetron Para Pencari Tuhan dan juga memiliki *fanbase* atau *fans*.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis mengakui bahwa masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti berikutnya dapat memperbaiki hasil penelitian ini dengan mengacu pada penelitian sebelumnya. Peneliti berharap agar penelitian di masa depan dapat lebih baik lagi dan memberikan saran kepada peneliti berikutnya. Di masa depan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan penelitian secara lebih rinci tentang strategi penulisan skenario sinetron religi. Sehingga hasilnya akan lebih optimal dan mempunyai dampak yang lebih besar.

Bagi penonton sinetron Para Pencari Tuhan, bagi masyarakat berbagai latar belakang seperti para ahli, praktisi dakwah, mahasiswa, dan para intelektual ataupun akademisi baik pengajar atau dosen untuk dapat menjadikan sinetron ini sebagai ilmu pengetahuan religi yang bisa di praktekkan di kehidupan sehari-

hari. Baik itu dari segi kualitas tayangan, segi tampilan, hingga isi dakwahnya dapat dipelajari, dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.

Bagi tim produksi sinetron "Para Pencari Tuhan" dalam hal ini PT. Demi Gisela Citra Sinema bisa mempertahankan, menciptakan karya, kualitas tayangan, dan memastikan pesan keagamaan tersampaikan dengan baik kepada penonton. Sehingga kedepannya dapat menghasilkan karya yang lebih menarik dan bermanfaat bagi khalayak luas. Dalam hal ini bagi masyarakat maupun bagi tim produksi, yang pada akhirnya bisa menghasilkan karya yang menarik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.N.B.J. Dewanta, I.W. Rasna, dan I.N. Martha. 2021. "Proses Kreatif Dee Lestari Dalam Penulisan Novel Aroma Karsa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10(1).
- Adhi, Kuncoro. 2020. "Strategi Tim Kreatif Pada Program Acara Variety Show Tonight Show".
- Afiana, Riska. 2016. "Positioning PT Demi Gisela Citra Sinema Sebagai Production House Religi".
- Akhlaq, Muna Rif'atil, dan Sri Wastiwi Setiawati. 2018. "Strategi Kreatif Bw Purba Negara Dalam Casting Dan", *Jurnal Seni Media Rekam*.
- Aristo, Salman. 2017. "Pengantar Penulisan Skenario (Scripwriting)", *Profilm*.
- Ariyanto. 2018. "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk" *Anuva*. Vol.2 No.3.
- Ayuningtas, Nurina Rr. 2013. "Penentuan Pajak Usaha Digital", *FISIP UI*.
- Agustinus Purwanta. 2009. *Panduan Menjadi Penulis Skenario Jempolan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ayur, Pande, Sawitar Kumari, I Komang Arba Wirawan, dan I Nyoman Payuyasa. 2021. "Penerapan Struktur Dan Harmon Story Circle Pada Penulisan Skenario Film 'Getir.'" volume 01(Issue 2).
- Bawahab, Sgak. 2021. "Strategi Kreatif Tim Produksi Program Religi Inside di JAK TV", *Repository.Uinjkt.Ac.Id*,
- Bunjamin, Bunjamin Bunjamin. 2019. 1 Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya *Sinetron Indonesia Menuju Perkembangan Sebagai Sarana Media Massa*.
- Clarissa, Adrianna Giovanni. 2013. "Tugas Bahasa Indonesia Penelitian 'Rumah Produksi Di Indonesia'. Program Studi Desain Komunikasi Visual."
- Dewi, Rosa Ariesta. 2018. "Hubungan Popularitas Di Sosial Media Dengan Rasa Percaya Diri Pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017." *Journal of Materials Processing Technology* 1(Issue. 1).
- Dharmawan. 2014. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", *Budidaya Ayam Ras Petelur (Gallus sp)*.

Efendi P. 2013. "Dakwah Melalui Film" Al-Tajdid. Vol.1 No.2

<<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/576>>

Effendi, Vina. 2016. "Filem Sebagai Cerminan Identiti Budaya: Analisis Terhadap Karya Deddy Mizwar".

Eky Aiman Fikrie. 2012. "Film Sebagai Media Dakwah", Skripsi, Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.

Felly, Alma Tri. 2021. *Asisten Sutradara 3 Pada Serial Ramadhan Para Pencari Tuhan Jilid 15 : Ke Surga Yuk! Production House Citra Sinema - Jakarta Timur*.

F, Keifer Geffenberger. 2018. "Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran". Angewandte Chemie International Edition.

Fatah Abdul. 2010. "Analisis Isi Pesan Keberagamaan Pada Sinetron Dalam Perspektif Dakwah. Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati.

Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Hubungan Antara Persepsi Popularitas Dengan Terbentuknya Konsep Diri Masyarakat".

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif". Humanika, 21.1, <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>

Fianti, Okta Wiwin, Antono Herry Purnomo Adhi, dan Nugraha Aryan Eka Prastya. 2019. "Strategi Pemanfaatan Rumah Produksi bagi UKM". Seminar Nasional Ke Indonesiaan IV Tahun 2019 "Multikulturalisme dalam Bingkai Ke-Indonesiaan Kontemporer".

Film, Produksi. "BAB II Produksi Film dan Studio Film."

Fachruddin, Andi. 2017 "Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing. Kencana.

Gianty, Ghesilia. 2017. "Peran tim kreatif dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi di vip production house." *Journal of Experimental Psychology: General* vol 136(Issue 1).

Hari Santoso. 2015. "Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Pustakawan dalam Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.

https://id.wikipedia.org/wiki/Penulisan_skenario terakhir diakses pada 10 Desember 2022 Pukul 10.15

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/kriteria-penyensoran-film-di-indonesia-lt57e382ada65e8> terakhir diakses pada 29 Desember 2022 pukul 15.30

<https://www.nielsen.com/id/> diakses pada 29 Desember 2022 pukul 18.15

https://id.wikipedia.org/wiki/Demi_Gisela_Citra_Sinema terakhir diakses pada 5 Januari 2023 pukul 16.30

<https://www.sudahbaca.com/berita/pr-3757453840/sinetron-para-pencari-tuhan-memperoleh-penghargaan-dari-muri-simak-bagaimana-tanggapan-deddy-mizwar-di-sini> terakhir diakses pada 11 Februari 2023 pukul 11.58

Imanto, Teguh. 2015. "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar". Jurnal Komunikologi. Vol 4. No 1. Penulisan Karya Ilmiah." *UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*.

Ismayani, Mekar. 2013. "Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra." *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2).

Juwita, Lira Rahma; Minawati, Rosta; Karyadi, Yanto. 2021. "Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense." *Film and Television Journal* 1(1).

Kasmi Widya. 2016 Sosiologi, Program Studi, Fakultas Ilmu, Sosial Dan, Ilmu Politik, dan Universitas Jember, "Register perfilman dalam kegiatan syuting film di rumah produksi MD Pictures".

Kuswandi Wawan. 2017 "*Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*". (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

Luthfi, Syaikh. 2019. "Kreativitas Amiruddin Olland dalam Penulisan Skenario Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 10".

Lutters, Elizabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. ed. A. Ariobimo Nusantara. Penerbit PT Grasindo.

M.A Morissan. 2011. "Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio dan Televisi)". Media Grafika.

Muhammad, Mahathir. 2010. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 Universitas Mercu Buana Terhadap Program Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 3 Di SCTV". Ilmu Komunikasi.

Moh Ali Aziz. 2017. "*Ilmu Dakwah*", Cet. Ke-6 (Jakarta: Kencana).

Moshinsky, Marcos. 2020. "Pengaruh Tayangan Sinetron Azab Terhadap Sikap Masyarakat." *Journal Nucl. Phys.* 13(Issue. 1).

Munfaridah, Tuti. 2013. "Strategi Pengembangan Dakwah Kontemporer." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 2(2).

- Nurhasanah, I. (2017). Sinetron religi: Strategi penyampaian dakwah melalui media televisi. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1(1) <https://doi.org/10.26740/jsk.v1n1.p59-72>
- Notoatmodjo. 2018. "Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Sosial". Rake Sarasin.
- Nurudin, 2013 *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- St. Nasriah. 2014. "Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius)." *Journal Dakwah Tabligh* volume 15(Issue 1).
- Oscario, Angela. 2011. "Penerapan Teori Struktur Cerita pada Pembuatan Film." *Humaniora* 2(2).
- Rahmijati, Lintang Ratri. 2014. "Televisi dan Fantasi Popularitas." *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora* 14(3).
- Ratno Suprpto, S.Sn, M.Ds. "Analisa Strategi Kreatif Pendekatan Unique Selling Proposition Dalam Iklan Nissan 4x4S." *Jurnal seni (desain) dan budaya Dewan Kesenian Tangerang Selatan* volume 4(issue 1).
- Rahmawan, Detta, Jimi Narotama Mahameruaji. 2020. "Strategi aktivisme digital di Indonesia: aksesibilitas, visibilitas, popularitas dan ekosistem aktivisme". *Jurnal Manajemen Komunikasi*. Vol 4. No 2.
- Riyanto, H. (2020). Sinetron Religi dan Strategi Dakwah di Media Sosial. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Ruhiyana, Pratiwi Desi. 2019. "Penceritaan Tiga Tokoh Utama Dengan Penerapan Multiplot Dalam Penulisan Skenario Film Harga Sebuah Perubahan".
- Sari, Milya, dan Asmendri. 2018. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". No 2. Vol.1.
- Sari, R. P. (2018). Sinetron religi dalam mempengaruhi perilaku pemirsa. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 10(2), <https://doi.org/10.21831/jki.v10i2.17809>
- Sidharta, Sony Set & Sita. 2015. "Menjadi Penulis Skenario Profesional" *Penerbit PT Grasindo*.
- Siregar, R Adumayanti. 2020 "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat". *Journal of Chemical Information and Modeling*.

- Sutawidjaya, A. H. (2020). Mewujudkan Sinetron Religi sebagai Media Dakwah dalam Menegakkan Kebenaran. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 18(1). Hlm. 95-110.
- Solikhati, Siti, Heddy Shri Ahimsa Putra. 2017 “Banalitas Simbol Keagamaan Dalam Sinetron Religi: Analisis Tayangan Sinetron ‘Bukan Islam KTP’ di SCTV”. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Sahnur Nasution, Elvy, dan Rizki Fadhilah Lubis. 2018. “PKM Pengembangan Rumah Produksi.” *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1).
- Suparyanto dan Rosad. 2015 “Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV”. Vol 5. No 3.
- Setiawaty. 2016. “Peran dan pengaruh Sinetron.” (Issue. 2002).
- Wahyuni, Sri, Rosta Minawati, dan Febri Yulika. 2020. “Kajian Struktur Dramatik Pada Film Mursala Karya Viva Westi.” *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 4(2).
- Warsita, Bambang. 2013. “Kreativitas Dalam Pengembangan Media Video/Televisi Pembelajaran.” *Jurnal Teknodik*.
- Wijaya, Ida Suryani. 2015. “Perencanaan dan Strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan.” XVIII(Vol 17, No 1 JUNI (2015): LENTERA).
- Zaebazary, Ilham. *Kamus istilah televisi dan film*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal 255.
- Zuchri Abdussamad. 2020. “metodologi Penelitian Dalam pendekatan Kualitatif”. Vol.4 No.1.